

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN I Cibodas Kabupaten Purwakarta. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas V berjumlah 22 siswa terdiri laki-laki 12 dan 10 Perempuan pada Tahun Ajaran 2013-2014.

B. Desain penelitian

Penelitian ini merupakan suatu rangkaian siklus yang berkelanjutan. Di dalam dan di antara siklus-siklus tersebut terdapat informasi perbaikan. Sedangkan pendekatannya menggunakan kualitatif, yaitu suatu penelitian yang mendasarkan diri kepada fakta dan analisis perbandingan, bertujuan dengan mengadakan generalisasi empirik, menetapkan konsep-konsep. Membuktikan teori dan mengembangkannya, serta pengumpulan data dan analisis datanya berjalan pada waktu bersamaan (Nazir, 1999: 68).

Penelitian ini diawali dengan membuat sebuah perencanaan, yaitu :

- a. Memilih lokasi tempat penelitian, pemilihan tempat ini dengan mempertimbangkan berbagai hal diantaranya SD tempat melakukan penelitian adalah SD yang menurut penulis memerlukan penyegaran dalam proses pembelajarannya.
- b. Mengamati proses pembelajaran bahasa Indonesia di SD, mengamati suasana belajar dikelas, melihat dengan seksama bahan-bahan pembelajaran bahasa Indonesia di SD dan kurikulumnya.
- c. Memilih dan menentukan permasalahan yang akan diteliti.
- d. Mengumpulkan sumber-sumber berupa buku, artikel-artikel, informasi dari internet, dan contoh-contoh skripsi.

Selanjutnya Pelaksanaan Tindakan dimana dalam prosesnya yaitu

Nelim, 2014

PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN SQ3R DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- a. Mengkaji kurikulum bahasa Indonesia KTSP 2006 untuk menganalisis konsep-konsep penting yang akan diajarkan.
- b. Membuat RPP
- c. Menyusun instrument penelitian, yaitu :
 - ~ Lembar observasi dan
 - ~ Tes
- d. Pelaksanaan penerapan metode *SQ3R* dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada kompetensi dasar keterampilan membaca cerita.
- e. Melaksanakan kegiatan pembelajaran.
- f. Mengolah hasil pembelajaran.
- g. Menganalisis data.
- h. Membuat kesimpulan dan rekomendasi.

Kegiatan Observasi

Kegiatan selanjutnya yaitu observasi diantaranya yaitu mengumpulkan data-data dan menganalisisnya, menilai hasil dari kegiatan pembelajaran, apakah hasil belajar peserta didik meningkat atau tidak. Jika kegiatan pembelajaran tidak dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik, maka akan direfleksi dan diadakan siklus berikutnya.

Kegiatan Refleksi

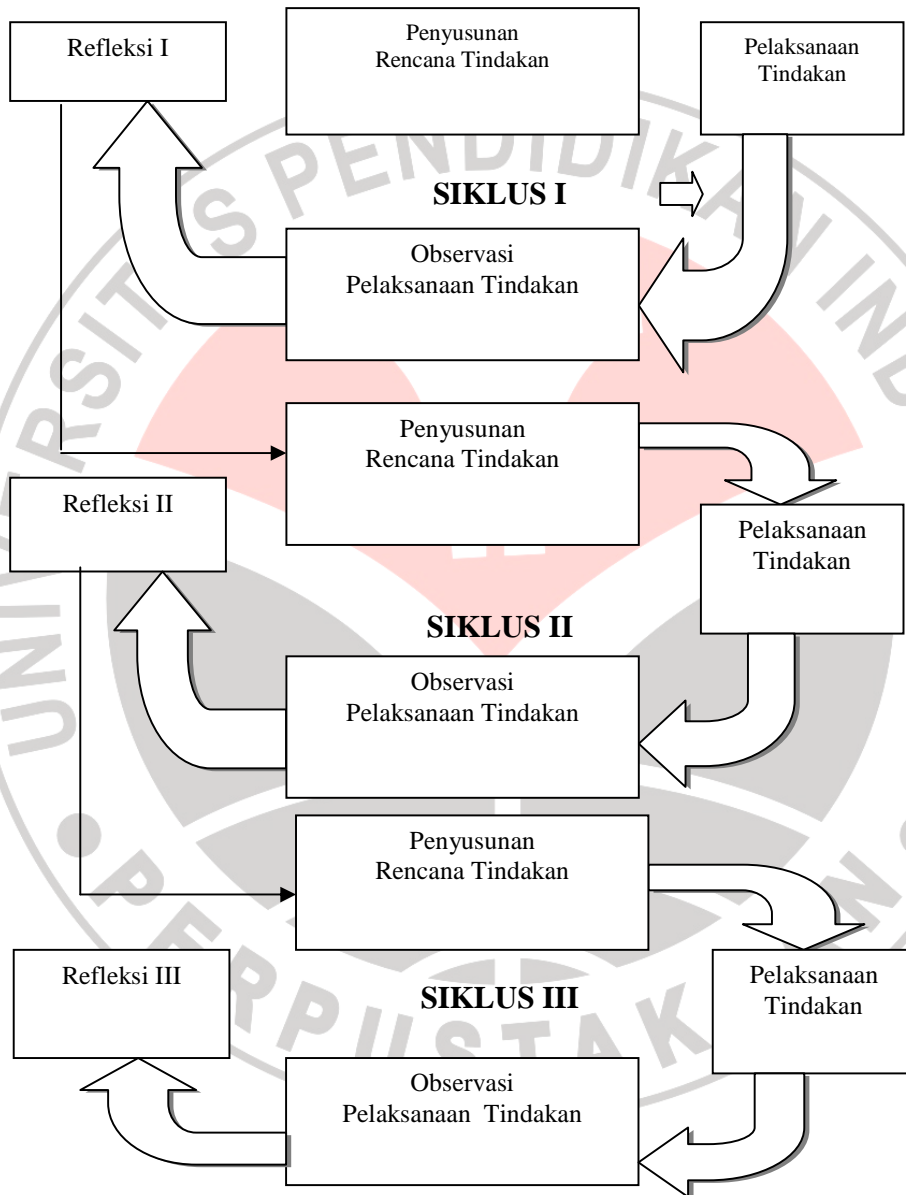
Tidak meningkatnya hasil belajar siswa, maka akan membuat penulis elakukan siklus berikutnya. Sebelum diadakan siklus berikutnya maka akan diadakan refleksi terlebih dahulu agar penulis mengetahui dimana letak kesalahannya.

Dan untuk lebih jelas tentang pelaksanaan penelitian, dapat dilihat dari gambar siklus dibawah ini :

Nelim, 2014

**PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *SQ3R* DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA
PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SEKOLAH DASAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Gambar 3.1
Gambar Penelitian Tindakan Kelas Model Kemis
 (Kasbolah, 1998/1999: 70)

C. Metode Penelitian

Penelitian yang dilakukan adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) yang bertujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran atau memecahkan masalah yang dihadapi dalam pembelajaran (Mulyasa, 2009:34). Muslich (2009:9) menyebutkan bahwa “Penelitian Tindakan Kelas atau lebih dikenal dengan PTK dirancang, dilaksanakan, dan dianalisis oleh guru yang bersangkutan dalam rangka ingin memecahkan masalah pembelajaran yang dihadapi di kelas.”

Adapun tujuan penelitian tindakan kelas antara lain: memperbaiki atau meningkatkan pelaksanaan pembelajaran di kelas dan meningkatkan layanan profesional guru dalam menangani proses pembelajaran. Sedangkan manfaat yang dapat diambil dari pelaksanaan penelitian tindakan kelas adalah timbulnya rasa percaya diri pada guru untuk mencoba hal-hal baru yang dapat memperbaiki sistem pembelajaran.

D. Definisi Operasional

Dalam kajian ini terdapat istilah-istilah yang dianggap perlu dijelaskan maknanya guna memenuhi rambu-rambu penelitian dan juga memahami makna yang dimaksud di dalam naskah penelitian. Istilah-istilah yang dimaksud adalah

1. Metode *Survey Question Read Recite Review (SQ3R)*

Metode *Survey Question Read Recite Review (SQ3R)* dalam penelitian ini didefinisikan suatu metode membaca yang bertujuan agar siswa dapat memahami bacaan melalui lima kegiatan utama yaitu melakukan survey, membuat pertanyaan-pertanyaan tentang perkiraan isi bacaan, kemudian diikuti dengan kegiatan membaca, menggunakan metode sq3r apa yang telah dibaca, dan diakhiri dengan peninjauan ulang kembali terhadap hasil kegiatan membaca.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar dalam penelitian ini didefinisikan perubahan tingkah laku yang dimiliki seseorang dari segi keterampilan, kebiasaan, pengetahuan, pemahaman,

Nelim, 2014

PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN SQ3R DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

tingkah laku, kecakapan, dan kemampuan sebagai akibat proses belajar yang telah ditempuhnya dari hasil pengalaman. Hasil belajar yang diukur dalam pelaksanaan pembelajaran ini adalah ranah kognitif berdasarkan klasifikasi Bloom yang diuji menggunakan tes essay dan pilihan ganda sebanyak 10 soal setiap pertemuan. Tipe ini menggunakan jenjang C1, C2, dan C3

E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang akan digunakan dalam kegiatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dideskripsikan sebagai berikut:

a. Tes Hasil Belajar

Tes adalah cara yang digunakan atau prosedur yang ditempuh dalam rangka pengukuran dan penilaian di bidang pendidikan, yang memberikan tugas dan serangkaian tugas yang diberikan oleh guru sehingga dapat dihasilkan nilai yang melambangkan tingkat laku atau prestasi peserta didik.

Dalam penelitian ini menggunakan tes hasil akhir untuk mengukur kemampuan tentang penugasan materi pada keterampilan membaca cerita di kelas V SDN Cibodas 1.

b. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data melalui pengamatan langsung atau peninjauan secara cermat dan langsung di lapangan atau lokasi penelitian. Dalam hal ini, peneliti dengan berpedoman kepada desain penelitiannya perlu mengunjungi lokasi penelitian untuk mengamati langsung berbagai hal atau kondisi yang ada di lapangan. Penemuan ilmu pengetahuan selalu dimulai dengan observasi dan kembali kepada observasi untuk membuktikan kebenaran ilmu pengetahuan tersebut, metode yang digunakan dan lain sebagainya dengan menggunakan *Check List* (✓) observasi yang dilakukan oleh pengamat dengan menggunakan pedoman sebagai instrumen pengamatan.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan observasi dan tes.

a. Observasi

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, yakni pengamatan secara langsung dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia. Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam observasi sebagai berikut :

- a) Pada langkah pertama, dilakukan observasi pendahuluan guna mengidentifikasi permasalahan.
- b) Langkah kedua, pelaksanaan analisis dan refleksi terhadap siklus satu sampai tiga.
- c) Langkah ketiga, menganalisis dan membahas perubahan konsepsi siswa dengan cara membandingkan hasil evaluasi awal dengan evaluasi kedua dan ketiga. Hasil evaluasi untuk melihat kemajuan siswa dalam proses pembelajaran dengan penerapan *Survey Question Read Recite Review (SQ3R)*.
- d) Langkah keempat, mengimpentarisasi hasil evaluasi untuk melihat kemajuan siswa dalam proses pembelajaran dengan penerapan *Survey Question Read Recite Review (SQ3R)*.

b. Tes

Teknik pengumpulan data dalam penelitian dapat dikumpulkan dengan berbagai teknik seperti: tes dan observasi. Data yang ditempuh dalam penelitian ini adalah hasil evaluasi belajar siswa berupa tes. Dari hasil tes tersebut yaitu berbentuk nilai yang diperoleh siswa kelas V sebagai subjek penelitiannya. Adapun bentuk tesnya itu melalui tes formatif yang dilakukan di setiap akhir pelajaran, dan ini dilakukan selama tiga kali yaitu pada saat siklus berlangsung.

Bentuk tes yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk tes objektif, yaitu tes yang digunakan untuk mengukur kemampuan siswa. Hasil dari tes awal menggambarkan kemampuan siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia sebelum

Nelim, 2014

PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN SQ3R DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

penerapan *Survey Question Read Recite Review (SQ3R)*. Sedangkan tes akhir adalah menggambarkan hasil belajar siswa selama proses penelitian dan sekaligus melihat hasil belajar siswa setelah penerapan *Survey Question Read Recite Review (SQ3R)*. Alat tes ini diurutkan sesuai dengan pokok materi yang dipelajari.

Kriteria penilaian untuk setiap butir soal, dilakukan berdasarkan rambu-rambu yang telah disusun terlebih dahulu, yaitu dengan memberikan skor dua untuk setiap jawaban yang benar dan skor nol untuk jawaban yang salah. Tes hasil belajar dilakukan sesuai rencana semula yaitu melalui beberapa tahap, tahap yang pertama yaitu yaitu siklus pertama dengan tes pertama, siklus kedua dengan tes kedua, dan siklus ketiga dengan tes yang ketiga. Pada setiap tes terdiri dari ranah kognitif, afektif dan psikomotor, atau dengan variasi tes : a) mudah, b) sedang, c) sukar.

G. Teknik Pengolahan Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini disusun dari data sebelum dan sesudah proses dan hasil belajar siswa dari penerapan *Survey Question Read Recite Review (SQ3R)*. Data berupa hasil pelajaran Bahasa Indonesia dianalisis dengan teknik perhitungan persentase. Ini dimaksudkan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa dalam menguasai materi bahan ajar.

Data-data yang diolah dalam penelitian ini berupa data kualitatif dan data kuantitatif. Berikut ini adalah beberapa cara untuk mengolah data yang diperoleh:

1. Tes Hasil Belajar

Untuk menghitung rata-rata kelas pada masing-masing siklus digunakan rumus :

$$RK = \frac{JNS}{JS}$$

Keterangan :

RK = Rata-rata kelas

JNS = Jumlah Nilai Siswa

Nelim, 2014

PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN SQ3R DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

JS = Jumlah siswa

2. Observasi

Untuk mengolah data hasil observasi dapat diolah dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{n} \times 100$$

P = Persentase

f = Jumlah frekuensi yang dijadikan sampel

n = Jumlah responden yang dijadikan sampel penelitian, dan

100 = Bilangan Konstanta. Aqib (2010:41)

3. Ketuntasan belajar secara klasikal

Nilai *post test* diperoleh setelah dilakukan tindakan kelas, kemudian dianalisis untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar.

Ketuntasan secara klasikal dihitung dengan menggunakan rumus :

$$DSK = \frac{\sum \text{Siswa yang memperoleh nilai} \geq 65 \%}{\sum \text{Seluruh siswa}} \times 100 \%$$

Kriteria keberhasilan ditentukan oleh batas kelulusan berdasarkan pada kriteria ketuntasan minimal (KKM) sebesar 65 yang telah ditentukan oleh masing-masing sekolah. Setiap siswa dikatakan lulus bila telah mencapai nilai ≥ 65 dengan ketuntasan belajar secara klasikal 85%, artinya 85% dari jumlah seluruh siswa di kelas sebanyak 22 orang dianggap telah menguasai materi pelajaran bila telah mencapai KKM yang telah ditetapkan tersebut.